

# Koleksi Kantong Pos

*Richard Susilo*

Member of RPSL, APS, ATA, APRL, JPS, PFI, HIPFIL

Semua koleksi benda filateli dan pos bisa kita koleksikan dengan baik. Tapi yang satu ini ukurannya sangat besar. Sulit memang menyimpan dengan baik. Jadi bagi kolektor benda filateli, banyak cara penyimpanan dilakukan, misalnya digantung atau ditempel di dinding kamar, dilipat masukkan ke kotak yang agak besar, atau ada pula yang memasukkan ke lemari besar, seperti lemari pakaian.

Kantong pos kelihatan sederhana tapi isinya mengandung hal-hal sangat penting bagi si pengirim maupun penerima. Bahkan ada kejadian dua kantong pos yang di dalam nya berisi masing-masing sekitar 50 suratpos (EMS=Express mail Service), ternyata dicuri petugas pos sendiri di Tokyo.

Di dalam kantong pos itu termasuk di antaranya surat EMS penulis yang hilang (ingin dikirimkan ke Jakarta) dan akhirnya pihak Kantorpos Tokyo minta maaf serta memberikan ganti rugi uang tunai kepada pengirimnya. Penulis menerima dengan baik, bukan soal uang, tetapi rasa bersalah dan permintaan maaf yang mendalam pihak Kantorpos Tokyo, membuat penulis akhirnya iba atau kasihan juga kepada mereka. Walau cukup kaget, ternyata ada pencuri suratpos juga di Tokyo ini.

## Asal Negara



Materi kantong pos dari berbagai negara berasal dari berbagai macam. Ada yang pakai plastik, kain terpal, kain biasa, sampai yang menggunakan kotak kanvas atau karton dan sebagainya.

Penutup kantong pos juga beraneka ragam. Mulai yang diikat tali biasa, atau tali jenis lain, menggunakan tali ban plastik yang agak tebal dan kuat, menggunakan perekat ganda seperti

sepatu olahraga yang menggunakan penutup perekat ganda dapat dibuka tutup dengan mudah, ada pula menggunakan penutup metal dan dilakukan penyegelan (segel). Ada pula kantong pos yang ditutup dengan dijahit mati, sehingga penerima (kantorpos penerima) akhirnya harus merusak jahitan untuk membuka dan mengeluarkan isi kantong pos tersebut.

Kantong pos dibagi beraneka ragam isi. Ada yang berisi suratpos saja, ada yang berisi paket suratpos agak gendut (boks kecil atau mirip ukuran buku), ada pula kantong pos yang hanya berisi paket pos, kiriman pos yang agak besar. Semua itu dibuat satu kategori masing-masing, tidak dicampur satu sama lain.

Bahkan ada kategorisasi per wilayah. Misalnya kantong pos hanya untuk daerah Kemang saja, hanya untuk daerah Ciputat saja, hanya untuk daerah Pondok Indah saja, dan sebagainya. Meskipun demikian tetap dipisah antara suratpos dengan paketpos.

Ukuran dan bentuk kantong pos biasanya sederhana saja, hanya seperti kantong beras atau kantong semen yang besar saja. Ukuran besar dengan bungkus yang fleksibel, bukan bungkus yang kaku. Walau pun ada yang bentuk seperti kotak tapi tetap fleksibel (karena dibuat dari bahan yang fleksibel walau mungkin semacam karton), tidak kaku dan ini biasanya untuk suratpos saja dengan segala ukuran.

Sedangkan bentuk seperti terpal atau kain yang besar seperti karung, kantong pos ini selain untuk surat pos, juga diperuntukan bagi paket pos. Seperti diungkapkan tadi, tetap tidak dicampuraduk jadi satu.

Warna kantong pos biasanya polos sederhana saja karena kantong pos untuk kebutuhan internal kantorpos bukan untuk umum dan memang tidak untuk diperjualbelikan.

Semua kantong pos biasanya memiliki logo atau tanda dari negara yang bersangkutan. Setidaknya tulisan sehingga semua orang yang melihat dengan segera dapat mengetahui dari negara mana kantong pos tersebut.

Kantong pos dari Australia misalnya seperti pada gambar di sini, ada logo Australia Post dan tulisan Australia Post, sehingga mudah dikenali siapa saja.

Identifikasi tersebut untuk memudahkan pelacakan, dari mana asal kantong pos. Biasanya juga memiliki kode atau penomoran, terutama di bagian ban pengikat atau di mulut penutup kantong pos sehingga dapat segera terdeteksi, kantong pos, misal nomor 1234, itu berisi apa saja (suratpos, paket pos, dan sebagainya) serta berapa jumlahnya.

Warna kantong pos memang umumnya polos dan tidak macam-macam. Meskipun demikian seperti kelihatan pada gambar di sini, ada kantong pos berwarna coklat, warna biru, merah dan sebagainya.

### **Pelajaran Tersendiri**

Bagi anak-anak kecil setingkat Sekolah Dasar (SD) ke atas, ada pula sangat disarankan pelajaran ekstra kurikulumnya mempelajari kantong pos seperti dilakukan oleh Museum Pos Amerika Serikat yang mengundang anak-anak SD lalu mengajarkan dan akhirnya berpraktek langsung supaya si anak mengenal sendiri dan meneliti atau menganalisa sendiri kantong pos yang diterima dari pihak museum.

Setidaknya sang anak harus mencari tahu, kantong pos itu dari negara mana. Lalu kapan kira-kita kantong pos itu digunakan, misalnya pada abad ke-15. Bagaimana mengetahuinya?

Belajar Kantong Pos, dari mana berasal kantong pos, untuk apa (suratpos atau paket pos, atau kiriman lain). Meneliti satu per satu.



Belajar mengenai Kantong Pos dimulai sejak anak-anak, teliti dan menuliskan data dari kantong pos yang bersangkutan secara rinci. Menjadi pelajaran filateli sangat berharga bagi para filatelis pemula serta mengajarkan bagaimana menjadi seorang filatelis yang lebih terfokus kepada hal-hal khusus.

Dari data yang ada di Museum Pos tersebut, mencantumkan data detil mengenai kantong pos. Dengan demikian si anak dapat belajar sendiri dan diharapkan dapat menimbulkan kepercayaan diri (karena dapat melacak sendiri detil kantong pos yang ditugaskan Kepala Museum kepadanya), serta menimbulkan daya tarik kepada persoalan pos. Syukur kalau nantinya menjadi filatelis yang baik.

Mengenal filateli bukan hanya soal prangko atau carik kenangan atau kartupos dan benda filateli belaka. Mengenal benda yang dikerjakan pihak pos (petugas pos) setiap hari juga dapat menimbulkan rasa memiliki (sense of belonging) di dalam hati nurani anak-anak muda. Dari sana, dengan melihat dan mempraktekkan diri langsung di lapangan, tentu diharapkan menjadikan si anak lebih dalam lagi keinginannya untuk bisa menjadi kolektor filateli dan atau benda pos yang baik.

Tentu saja semua itu tak lepas dari instruktur atau penalar atau pelatih atau guru yang baik terhadap anak-anak tadi. Baik dalam arti bukan hanya pintar dalam soal ilmu tetapi pintar pula dalam hal menalar ilmu dengan baik kepada anak-anak, mudah diterima dan dicerna anak-anak.

Kelihatan sederhana, hanya kantong pos yang biasa dipakai sehari-hari untuk mengelompokkan suratpos atau paket pos tetapi dapat berfungsi banyak bagi masyarakat khususnya dalam memasyarakatkan dan meningkatkan rasa cinta kepada pos serta filateli.

*Source gambar: Majalah American Philatelist October 2007*